

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

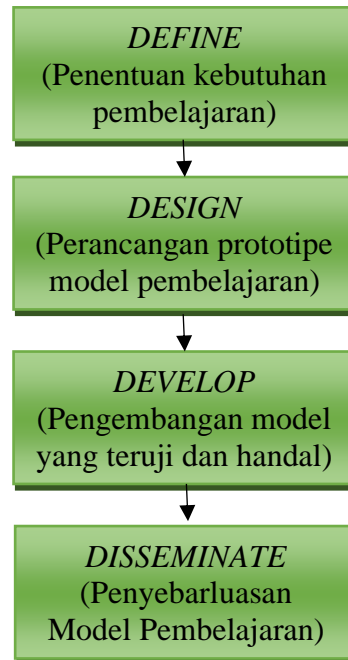
Dalam bab III ini dibahas mengenai metode penelitian, prosedur dan desain penelitian, data serta sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode penelitian dan pengembangan. Seiring perkembangan ilmu penelitian, terdapat beberapa jenis rancangannya. Pada penelitian ini digunakan rancangan model *Four-D* yang dikembangkan oleh Thiagarajan, dkk. (1975, hlm. 5). Dikenal sebagai model *Four-D* karena terdiri atas empat tahap proses pengembangan pembelajaran, yaitu *Define* (*Pendefinisian*), *Design* (*Perancangan*), *Develop* (*Pengembangan*), dan *Disseminate* (*Penyebaran*). Tujuan dipilihnya model *Four-D* ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan dari model GBWPLK. Model yang dikembangkan tersebut diuji kelayakan dan validitasnya serta diuji coba dengan tujuan untuk mengukur efektivitas peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah.

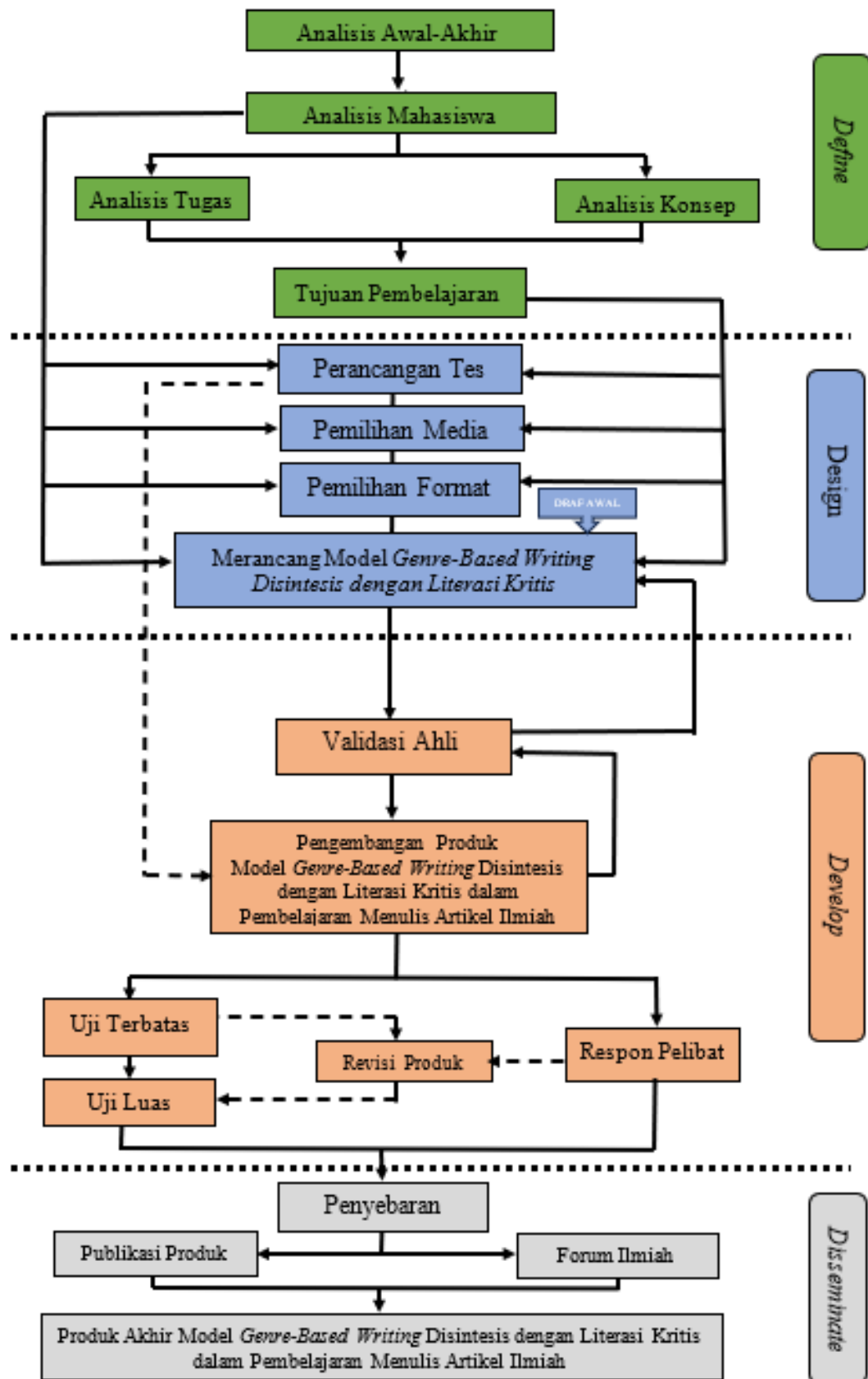
B. Prosedur dan Desain Penelitian

Tahapan utama prosedur dalam penelitian ini mengadopsi rancangan model *Four-D* menurut Thiagarajan, dkk. (1975, hlm. 5). Ada empat tahap dalam *Four-D* yaitu: *define* (pedefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Tahapan utama desain penelitian tersebut dapat diamati pada bagan 3.1.



Bagan 3.1 Model *Four-D*

Secara jelas tahapan desain pengembangan penelitiannya dapat dicermati pada bagan 3.2.



Bagan 3.2 Prosedur Penelitian Pengembangan Model 4-D
(Diadaptasi dari Thiagarajan, dkk. (1975))

Berdasarkan bagan 3.2 prosedur penelitian pengembangan menurut Thiagarajan dkk. (1975) dideskripsikan berikut.

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap *define* ini ditetapkan dan ditentukan syarat-syarat pembelajaran. Melalui analisis ditentukan tujuan dan batasan dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah. Analisis ini dilakukan terhadap pembelajaran menulis artikel ilmiah berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Langkah-langkah pada tahap *define* (pendefinisian) sebagaimana dikemukakan oleh Thiagarajan et al. (1975) adalah: *pertama*, analisis awal-akhir; *kedua*, analisis mahasiswa; *ketiga*, analisis tugas; *keempat*, analisis konsep; *kelima*, tujuan pembelajaran.

a. Analisis Awal-Akhir (*Front-End Analysis*)

Tahap analisis awal-akhir ini merupakan tahap pertama pada *define* (pendefinisian). Pada tahap ini dikaji tentang masalah dasar dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah dengan cara melakukan wawancara terhadap dosen pengampu mata kuliah menulis artikel ilmiah di kelima perguruan tinggi yang dijadikan tempat penelitian. Selama tahapan analisis ini, segala hal yang terjadi dalam proses pembelajaran dipertimbangkan. Jika tidak ada, maka dianalisis kembali terhadap materi-materi pembelajaran yang sudah dipergunakan. Jika sudah tidak ada lagi materi pembelajaran yang sesuai lagi, maka pengembangan materi pembelajaran perlu dilakukan (Thiagarajan, dkk., 1975, hlm. 6).

b. Analisis Mahasiswa (*Learner Analysis*)

Pada tahap ini diadakan analisis kebutuhan mahasiswa terhadap pembelajaran menulis artikel ilmiah. Pada tahap ini diidentifikasi karakteristik dari mahasiswa sesuai rancangan model pembelajaran yang akan dikembangkan. Karakteristik mahasiswa meliputi kompetensi awal dan keadaan mahasiswa pada pembelajaran penulisan artikel ilmiah. Selain itu, dalam tahap ini pun disajikan sikap mahasiswa terhadap pembelajaran menulis artikel ilmiah.

c. Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Dalam fase ini diidentifikasi tentang kompetensi utama yang harus dikuasai mahasiswa. Kompetensi tersebut dianalisis menjadi serangkaian subketerampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa secara memadai. Pada fase ini dipastikan ruang lingkup tugas yang harus dikerjakan mahasiswa sekait dengan penulisan artikel dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah. Analisis tugas ini meliputi analisis terhadap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang akan dikembangkan melalui Model GBWPLK

d. Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Pada tahap ini dianalisis konsep utama yang akan dirancang. Analisis ini membantu mengidentifikasi seperangkat prinsip-prinsip dasar model untuk digambarkan dalam pengembangan model pembelajaran GBWPLK. Prinsip-prinsip tersebut yaitu prinsip model *Genre-Based Writing* dan prinsip literasi kritis.

d. Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Langkah ini adalah gabungan analisis tugas serta analisis konsep sebelumnya, sehingga menghasilkan indikator capaian pembelajaran pada mata kuliah menulis artikel ilmiah. Indikator-indikator ini dijadikan dasar untuk merancang model GBWPLK yang akan dikembangkan pada penelitian ini.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ditentukan rancangan prototipe model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah. Hal-hal yang telah dilakukan pada fase pendefinisian, dianggap merupakan rancangan awal model pembelajaran GBWPLK yang harus dikembangkan menjadi produk akhir model GBWPLK yang efektif. Langkah pada tahap ini meliputi: (a) merancang tes yang mengacu pada kriteria (*constructing criterion-referenced test*), (b) memilih media, (c) menentukan format, dan (c) rancangan awal.

a. Merancang Tes yang Mengacu kepada Kriteria (*Constructing Criterion-Referenced Test*)

Tahap ini menjembatani tahap awal pendefinisian dan tahap proses perancangan. Pada tahap ini disusun instrumen kisi-kisi, soal tes, dan rubrik

penilaian yang mengacu pada capaian pembelajaran penulisan artikel ilmiah. Instrumen tersebut digunakan untuk mengukur kompetensi mahasiswa dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah.

b. Memilih Media (*Media Selection*)

Pada tahap ini, dipilih media yang sesuai dalam menunjang proses pembelajaran. Proses ini melibatkan kesesuaian tugas, analisis konsep, karakteristik mahasiswa, serta rancangan penyebaran hasil penelitian.

c. Menentukan Format

Penentuan format berhubungan sangat erat dengan tahapan memilih media. Penentuan format dalam hal ini bertujuan untuk menentukan format dalam pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah. Selain itu, bertujuan untuk mendesain atau merancang materi pembelajaran dan sumber belajar yang memudahkan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah.

d. Rancangan Awal

Pada tahap ini dilakukan kegiatan perancangan draf awal model GBWPLK yang dikembangkan peneliti. Pada tahap ini pun dilaksanakan berbagai kegiatan melibatkan mahasiswa dan dosen yang menjadi responden. Dalam tahap ini, dihasilkan draf awal model GBWPLK yang akan dikembangkan dalam penelitian ini.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahapan ini dilakukan pengembangan terhadap prototipe model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah. Draft awal model yang dirancang pada tahapan *define*, dianggap draft awal dari model GBWPLK yang selanjutnya divalidasi dan diuji. Setelah dilakukan validasi oleh ahli dan dilakukan pengujian rancangan awal tersebut dijadikan produk akhir sebagai model pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi. Dalam tahapan ini terdapat umpan balik setelah dilakukan uji luas dan uji terbatas serta diadakan revisi terhadap model secara tepat. Dalam tahap ini ada dua langkah utama yaitu validasi ahli (*appraisal expert*) dan pengujian model.

a. Validasi Ahli (*Appraisal Expert*)

Tahap validasi oleh ahli ditempuh sebagai upaya mendapatkan saran perbaikan model pembelajaran yang akan dihasilkan. Pada tahap ini para ahli memvalidasi instrumen yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan dari hasil validasi ahli, model pembelajaran dikembangkan agar lebih sesuai, efektif, dapat digunakan, serta berkualitas. Validasi ini dilakukan oleh pakar sesuai bidang keahliannya. Hal ini sesuai pendapat dari Ahmad dan Amri (2013, hlm. 145) bahwa sebuah produk dinyatakan layak digunakan dalam sebuah penelitian apabila telah validasi oleh validator yang sesuai dengan bidang keahliannya. Model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel divalidasi oleh validator sesuai dengan keahliannya. Hasil dari validasi tersebut, dijadikan bahan perbaikan untuk menyempurnakan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah yang dikembangkan.

Validator yang terlibat dalam penelitian ini yaitu pertama validator ahli 1 (selanjutnya disebut VA1) sebagai ahli model pembelajaran; kedua, validator ahli 2 (selanjutnya disebut VA2) sebagai ahli penulisan artikel ilmiah; dan ketiga, validator ahli 3 (selanjutnya disebut VA2) sebagai ahli penulisan artikel ilmiah.

Dari hasil validasi inilah nanti akan dilakukan tahap analisis. Jika produk yang divalidasi belum dinyatakan valid, dilakukan perbaikan agar produk tersebut dinyatakan valid. Aspek yang divalidasi oleh para ahli tersebut dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Aspek Validasi Model

No.	Aspek	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Kelayakan isi	Validator ahli melakukan validasi terhadap model yang dikembangkan.	Lembar validasi
2.	Kelayakan bahasa		
3.	Kelayakan penyajian		

b. Pengujian Pengembangan

Pengujian pengembangan melibatkan uji coba materi dengan melibatkan subjek penelitian mahasiswa untuk menemukan aspek-aspek yang harus diperbaiki. Berdasarkan tanggapan, saran, serta masukan dari responden tersebut, rancangan model dimodifikasi. Tahap uji coba model dan perbaikan model dilaksanakan sampai model pembelajaran efektif.

Langkah selanjutnya setelah para ahli melakukan validasi terhadap model yang akan digunakan, kemudian model tersebut diuji coba secara terbatas dan diuji coba secara luas. Tujuan uji terbatas dan uji luas ini adalah untuk mendapatkan bagian-bagian yang perlu direvisi. Selain uji coba model, pada tahap ini pun dilakukan penyebaran angket respon pelibat untuk mengumpulkan data tanggapan, saran, dan komentar dari responden.

Adapun pada tahap pengembangan ini terdapat empat kegiatan yaitu: 1) uji terbatas, 2) uji luas, 3) penyusunan produk akhir, 4) penyusunan skema produk akhir, dan 5) tanggapan respon pelibat.

4. Tahap Penyebaran (*Dissemination*)

Tujuan dari tahap penyebaran ini yaitu untuk menyebarkan produk model yang dihasilkan. Penyebarluasan produk dilaksanakan dengan cara mempublikasikan produk akhir model melalui kegiatan forum ilmiah dan dalam bentuk buku panduan model.

Dari paparan tentang prosedur dan desain penelitian di atas, berikut disajikan matrik prosedur dan desain penelitian ini.

Tabel 3.2
Matrik Prosedur dan Desain Penelitian

No.	Tahapan dan Kegiatan	Metode	Instrumen	Data	Waktu Pelaksanaan
<i>Define (Pendefinisian)</i>					
1.	Mengukur kemampuan awal mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi	Analisis deskriptif menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS <i>for windows</i> v.26 dan Microsoft Excel	Soal tes kemampuan menulis artikel ilmiah	Profil kemampuan awal mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah	September 2022 s.d. November 2022
2.	Observasi perencanaan pembelajaran Mata Kuliah Menulis Artikel Ilmiah di perguruan tinggi	Analisis deskriptif		Profil rencana pembelajaran semester	Oktober 2022 s.d. Desember 2022
3.	Wawancara persepsi dan kebutuhan dosen terhadap model GBWPLK	Analisis deskriptif	Lembar pedoman wawancara	Persepsi dan kebutuhan dosen	November 2022 s.d. Desember 2022
4.	Menganalisis persepsi dan kebutuhan	Analisis deskriptif	Lembar angket	Persepsi dan kebutuhan	September 2022 s.d.

No.	Tahapan dan Kegiatan	Metode	Instrumen	Data	Waktu Pelaksanaan
	mahasiswa terhadap terhadap model GBWPLK			mahasiswa terhadap terhadap model GBWPLK	Desember 2022
Design (Perancangan)					
5.	Merancang instrumen tes	Analisis deskriptif	Lembar soal tes yang akan digunakan	Soal tes	Januari 2023
6.	Menyusun ancangan Model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi.	Validasi ahli	Lembar angket vaslidasi pengembangan Model GBWPLK	Hasil validasi ahli terhadap ancangan model GBWPLK	November 2022 s.d. Desember 2022
Develop (Pengembangan)					
7.	Pengembangan Model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi.	Validasi ahli	Lembar angket validasi pengembangan Model GBWPLK	Hasil validasi ahli terhadap ancangan model GBWPLK	Januari s.d. Februari 2023
8.	Uji terbatas model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi.	Eksperimen. Data dinalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan bantuan program SPSS <i>for windows</i> v.26 dan Microsoft Excel	Lembar tes kemampuan menulis artikel ilmiah	Kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa	Februari s.d. April 2023
9.	Merevisi produk model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi.	Validasi ahli	Lembar angket validasi pengembangan Model GBWPLK	Hasil validasi ahli terhadap ancangan model GBWPLK	Mei 2023
10.	Uji luas model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi.	Eksperimen. Data dinalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan bantuan program SPSS <i>for windows</i> v.26 dan Microsoft Excel	Lembar tes kemampuan menulis artikel ilmiah	Kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa	Juni s.d. Agustus 2023
Disseminate (Penyebarluasan)					
11.	Pengumpulan data respons pelibat/pengguna terhadap model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi.	Analisis deskriptif	Angket dengan bantuan aplikasi <i>google form</i> .	Data respons dari pelibat/pengguna terhadap model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi.	Maret s.d. Agustus 2023
12.	Pengemasan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis	Pengemasan produk model GBWPLK			September 2023

No.	Tahapan dan Kegiatan	Metode	Instrumen	Data	Waktu Pelaksanaan
	artikel ilmiah di perguruan tinggi.				
13.	Penyebaran produk pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi.	Publikasi jurnal ilmiah dan Forum ilmiah		Artikel jurnal pada Jurnal Internasional (terindeks Sinta 2) pada jurnal nasional (terindeks Sinta 3) dan sertifikat pembicara pada ICOLLITE	1. ICOLLITE: Agustus 2023 2. Jurnal SCOPE: September 2023 3. Jurnal IJE: Oktober 2023

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini terdapat data primer serta data sekunder. Yang tergolong data primer penelitian ini yaitu kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, sedangkan data sekundernya berupa respon hasil wawancara dan respon angket. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa serta dosen dari lima institusi perguruan tinggi. Di samping itu, ada juga sumber data sekunder yaitu 15 dosen dari 14 perguruan tinggi. Sumber data sekunder ini digunakan sebagai sumber data respon pengguna untuk menilai produk penelitian ini. Sumber data sekunder lainnya yaitu mahasiswa yang berjumlah 34 orang. Sumber data sekunder mahasiswa ini untuk mengumpulkan data tentang kemampuan awal mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Lebih jelasnya, sumber data tersebut dapat diamati berikut ini.

Tabel 3.3
Sumber Data Penelitian

No.	Asal Perguruan Tinggi	Sumber Data							
		Primer				Sekunder			
		Dosen		Mahasiswa		Dosen		Mahasiswa	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1.	PT 1	-	1	9	22	-	-	-	-
2.	PT 2	-	1	8	37	-	-	-	-
3.	PT 3	1	-	6	24	-	-	-	-
4.	PT 4	-	1	19	48	-	-	9	25
5.	PT 5	-	1	1	37	-	-	-	-
6.	PT 6 s.d. PT 19	-	-	-	-	4	11	-	-
Subjumlah		1	4	43	168	4	11	9	25
Jumlah		5		211		15		34	

Responden dosen yang terlibat dalam penelitian ini adalah: 1) Alfa Mitri Suhara, M.Pd. (selanjutnya disebut Responden 1, disingkat R1, dari IKIP

Siliwangi), 2) Dr. Deasy Aditya Damayanti, M.Pd. (selanjutnya disebut Responden 2, disingkat R2, dari IPI), 3) Dr. Teddi Muhtadin, M.Hum. (selanjutnya disebut Responden 3, disingkat R3, dari Unpad), 4) Temmy Widyastuti, S.Pd., M.Pd. (selanjutnya disebut Responden 4, disingkat R4, dari UPI), dan 5) Jojor Renta Maranatha, M.Pd. (selanjutnya disebut Responden 5, disingkat R5, dari UPI Kampus di Purwakarta). Selain itu, dosen yang terlibat dalam pengumpulan data respon pengguna berjumlah 15 orang, yaitu: Dr. Satya Gayatri, M.Hum. (selanjutnya disebut Responden 6, disingkat R6, dari Universitas Sumatera Utara), Zain Syaifudin Nakrowi, S.Pd., M.Pd. (selanjutnya disebut Responden 7, disingkat R7, dari Universitas Hein Namotemo Maluku), Ni Nyoman Ayu Suciartini, S.Pd., M.Pd. (selanjutnya disebut Responden 8, disingkat R8, dari UHN I Gusti Sugriwa Denpasar), Eka Sofia Agustini, S.Pd., M.Pd. (selanjutnya disebut Responden 9, disingkat R9, dari Universitas Lampung), Prof. Dr. Kembong Daeng, M.Hum. (selanjutnya disebut Responden 10, disingkat R10, dari Universitas Negeri Makasar), Meina Febriani, S.Pd., M.Pd. (selanjutnya disebut Responden 11, disingkat R11, dari Universitas Negeri Semarang), Ermita Aprianti, S.Pd., M.Pd. (selanjutnya disebut Responden 12, disingkat R12, dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu), Nur Hanifah Insani, S.Pd., M.Pd. (selanjutnya disebut Responden 13, disingkat R13, dari Universitas Negeri Semarang), Ihtiar Fitrianiingsih, M.Pd. (selanjutnya disebut Responden 14, disingkat R14, dari Universitas Negeri Yogyakarta), Prof. Dr. Gusnawaty, M.Hum. (selanjutnya disebut Responden 15, disingkat R15, dari Universitas Hasanudin), Dr. Syaiful Eddy, M.Si. (selanjutnya disebut Responden 16, disingkat R16, dari Universitas PGRI Palembang), dan Dr. Hamiruddin Udu, S.Pd., M.Hum. (selanjutnya disebut Responden 17, disingkat R17, dari Universitas Halu Oleo), Prof. Dr. Surana, M.Hum. (selanjutnya disebut Responden 18, disingkat R18, dari Universitas Negeri Surabaya), Dr. Reni Nur Eriyani, M.Pd. (selanjutnya disebut Responden 19, disingkat R19, dari Universitas Negeri Jakarta), Dr. Wini Tarmini, M.Hum. (selanjutnya disebut Responden 20, disingkat R20, dari Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA).

Adapun responden mahasiswa dalam penelitian ini dapat diamati pada lampiran 40 (hlm. 332) sampai dengan lampiran 45 (hlm. 338).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti ada lima, yaitu: 1) tes, 2) studi dokumentasi, 3) angket, dan 3) wawancara.

1. Teknik Tes

Teknik tes adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari subjek penelitian (Widoyoko, 2013). Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes yang dilakukan bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tes awal dan tes akhir. Tujuan dilakukannya tes awal yaitu untuk mengetahui kemampuan awal, sedangkan tujuan dilakukannya tes akhir yaitu untuk mengukur kemampuan akhir mahasiswa setelah pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah.

2. Teknik Studi Dokumentasi

Untuk mengumpulkana data pada tahap perancangan pengembangan model GBWPLK dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi. Peneliti melakukan analisis terhadap RPS/Silabus penulisan karya ilmiah yang selama digunakan oleh dosen dalam pembelajaran.

3. Teknik Angket

Untuk mengumpulkan data penelitian, salah satu instrumen yang dapat digunakan oleh peneliti adalah angket (Uno, dkk. 2013). Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti menyebarkan angket berupa angket kebutuhan mahasiswa, angket validasi produk oleh tenaga ahli, angket tanggapan dosen, dan angket tanggapan mahasiswa. Lebih jelasnya bentuk angket tersebut adalah sebagai berikut.

a) Angket Kebutuhan Mahasiswa

Tujuan dilakukannya angket kebutuhan mahasiswa ini adalah untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan mahasiswa pada proses pembelajaran

menulis artikel ilmiah. Angket kebutuhan mahasiswa disebarakan kepada responden dengan menggunakan *google form*. Angket yang disebarakan tersebut dapat diakses oleh responden pada alamat laman <https://forms.gle/vXVYbSb34h82GJ766>.

b) Angket Validasi Ahli

Angket validasi ahli ini bertujuan untuk memvalidasi model GBWPLK yang dikembangkan. Para ahli diminta untuk memvalidasi model yang telah dikembangkan. Setelah divalidasi kemudian direvisi sehingga menjadi lebih memadai, lebih efektif, dan lebih berkualitas. Model yang telah divalidasi ahli kemudian diujicobakan.

Penyebaran angket dilakukan secara luring dan daring. Pengisian secara luring dilakukan dengan tatap muka dengan ahli, sedangkan secara daring dilakukan melalui komunikasi di WhatsApp dan *email*.

c) Angket Tanggapan Praktisi

Angket tanggapan praktisi ini ditujukan kepada dosen sebagai praktisi atau pengguna produk pengembangan model penelitian ini. Tujuan penyebaran angket ini yaitu untuk mendapatkan tanggapan pelibat dari pihak praktisi atau pengguna produk pengembangan model GBWPLK. Adapun dosen yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 15 orang dengan mempertimbangkan sebaran perguruan tinggi di Indonesia. Dari 15 dosen tersebut sebarannya yaitu: satu orang dari perguruan tinggi di Sumatera Barat, satu orang berasal dari perguruan tinggi di Sumatera Selatan, satu orang dari perguruan tinggi di Lampung, satu orang dari perguruan tinggi di Maluku, satu orang dari perguruan tinggi di Bali, dua orang dari perguruan tinggi di Sulawesi Selatan, satu orang dari perguruan tinggi di Sulawesi Tenggara, empat orang dari perguruan tinggi di Jawa Tengah, satu orang dari perguruan tinggi di Jawa Timur, dan dua orang dari perguruan tinggi di Jakarta. Angket tanggapan praktisi/pengguna ini disebarakan kepada responden menggunakan aplikasi *google form* melalui aplikasi WhatsApp. Angket yang disebarakan tersebut dapat diakses oleh responden pada alamat laman <https://forms.gle/CuF9sJ7k1huaWnAk9>.

d) Angket Tanggapan Dosen

Angket tanggapan dosen ini ditujukan kepada dosen pengampu mata kuliah yang menjadi responden dalam penelitian ini. Dalam angket ini, dosen memberikan pendapat serta saran terhadap produk model yang dikembangkan. Angket tanggapan dosen ini disebarakan kepada responden dengan menggunakan aplikasi *google form*. Angket yang disebarakan tersebut dapat diakses oleh responden pada alamat laman <https://forms.gle/sapbrzvYG3JotEpZ9>.

e) Angket Tanggapan Mahasiswa

Untuk memperoleh data penelitian tentang tanggapan mahasiswa terhadap pengembangan model GBWPLK dalam menulis artikel ilmiah, peneliti menggunakan angket tanggapan mahasiswa. Penyebaran angket ini bertujuan untuk mendapatkan data tanggapan dari mahasiswa terhadap pengembangan produk model yang dikembangkan. Angket tanggapan mahasiswa ini disebarakan kepada responden dengan menggunakan aplikasi *google form*. Angket yang disebarakan tersebut dapat diakses oleh responden pada alamat laman <https://forms.gle/nMV9LcRRxUEdZ92WA>.

4. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk pengumpulan data yang berupa tanggapan, komentar, saran, kesan, serta penilaian pada proses pembelajaran menulis artikel karya ilmiah di perguruan tinggi. Teknik ini digunakan dengan menggunakan pedoman wawancara. Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara ini diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan dosen pengampu pada mata kuliah yang ada kaitannya dengan pembelajaran menulis artikel ilmiah menggunakan pengembangan model GBWPLK.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ada tiga, yaitu: 1) tes, 2) angket, dan 3) pedoman wawancara.

1. Instrumen Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah dengan pengembangan model *GBWPLK*. Tes ini dilakukan pada kegiatan awal dan akhir pembelajaran penulisan artikel ilmiah menggunakan pengembangan model *GBWPLK*. Dari hasil pengolahan tes ini, akan didapatkan tingkat efektivitas produk pengembangan model *GBWPLK*.

Untuk menilai hasil tes mahasiswa tentunya memerlukan rubrik penilaian yang bertujuan untuk memudahkan dalam penilaian dan benar. Rubrik penilaian yang digunakan untuk menilai artikel mahasiswa tersebut diadaptasi dari Siregar & Harahap (2019) serta hasil masukan dari tim validasi ahli dalam penelitian ini. Lebih jelasnya rubrik penilaian tes tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Menulis Artikel Ilmiah

No.	Aspek yang Dinilai			Kriteria Penilaian dan Penskoran			
				25	20	15	10
1.	Periodisitas (25%)	1)	Tema utama (<i>hypertheme</i>) dan tema bawahan (<i>hypernew</i>)	Terdapat gagasan utama secara jelas yang dilengkapi dengan gagasan penjelas.	Gagasan utama yang diikuti gagasan penjelas cukup jelas.	Gagasan utama yang diikuti gagasan penjelas kurang jelas.	Gagasan utama yang diikuti gagasan penjelas tidak jelas.
		2)	Tema dan rema	Semua paragraf menggambarkan adanya hubungan tema dan rema.	Sebagian besar paragraf menggambarkan adanya hubungan tema dan rema.	Rata-rata paragraf menggambarkan adanya hubungan tema dan rema.	Sebagian kecil paragraf menggambarkan adanya hubungan tema dan rema.
		3)	Kohesi: a. kohesi leksikal b. referensi c. konjungsi	Keseluruhan artikel kohesif	Keseluruhan artikel cukup kohesif	Keseluruhan artikel kurang kohesif	Keseluruhan artikel tidak kohesif
2.	Fitur Linguistik (15%)	1)	Struktur bahasa dan diksi	1. Struktur bahasa sesuai kaidah 2. Pemilihan kata tepat	a. Struktur bahasa cukup benar. b. Pemilihan kata cukup tepat	a. Struktur bahasa kurang benar. b. Pemilihan kata kurang tepat	a. Struktur bahasa tidak benar b. Pemilihan kata tidak tepat
3.	Grafologi (15%)		Ketepatan dan kecermatan penggunaan ejaan dan tanda baca	Penggunaan ejaan dan tanda baca tepat dan cermat	Penggunaan ejaan dan tanda baca cukup	Penggunaan ejaan dan tanda baca kurang	Penggunaan ejaan dan tanda baca tidak tepat
4.	Gaya Penulisan (20%)	1)	Kelengkapan dan Keefektifan Judul Artikel	Memuat: 1) judul artikel mencerminkan inti dari	Memuat: 1) judul artikel cukup mencerminkan inti	Memuat: 1) judul artikel kurang mencerminkan inti	Memuat: 1) judul artikel tidak mencerminkan inti

No.	Aspek yang Dinilai		Kriteria Penilaian dan Penskoran			
			25	20	15	10
			isi tulisan, spesifik, efektif, lugas, informatif; 2) judul dicetak dengan huruf besar/kapital; dan 3) judul dicetak tebal dengan jenis huruf Times New Roman font 12 spasi tunggal dengan jumlah kata maksimum 15 kata.	dari isi tulisan, spesifik, efektif, lugas, informatif; 2) judul tidak dicetak dengan huruf besar/kapital; dan 3) judul dicetak tebal dengan jenis huruf Times New Roman font 12 spasi tunggal dengan lebih dari 15 kata.	dari isi tulisan, spesifik, efektif, lugas, informatif; 2) judul tidak dicetak dengan huruf besar/kapital; dan 3) judul dicetak tebal dengan jenis huruf Times New Roman font 12 spasi tunggal dengan jumlah kata maksimum 15 kata.	dari isi tulisan, spesifik, efektif, lugas, informatif; 2) judul dicetak dengan huruf besar/kapital; dan 3) judul dicetak tebal dengan jenis huruf Times New Roman font 12 spasi tunggal dengan jumlah kata maksimum 15 kata.
	2)	Pencantuman Nama Penulis	Memuat: 1) nama penulis ditulis tanpa kualifikasi dan jabatan akademis serta kepangkatan; 2) nama penulis tidak disingkat, diawali dengan huruf kapital; 3) alamat lembaga penulis dan penulis korespondensi (surel) ditulis secara jelas; dan 4) jika penulis lebih dari satu, semua penulis	Memuat: 1) nama penulis ditulis tanpa kualifikasi dan jabatan akademis serta kepangkatan; 2) nama penulis tidak disingkat, diawali dengan huruf kapital; 3) alamat lembaga penulis dan penulis korespondensi (surel) ditulis cukup jelas; dan	Memuat: 1) nama penulis ditulis tanpa kualifikasi dan jabatan akademis serta kepangkatan; 2) nama penulis tidak disingkat, diawali dengan huruf kapital; 3) alamat lembaga penulis dan penulis korespondensi (surel) ditulis kurang jelas; dan	Memuat: 1) nama penulis ditulis dengan kualifikasi dan jabatan akademis serta kepangkatan; 2) ada singkatan nama penulis, diawali dengan huruf kapital; 3) alamat lembaga penulis dan penulis korespondensi (surel) harus ditulis tidak jelas; dan

No.	Aspek yang Dinilai		Kriteria Penilaian dan Penskoran			
			25	20	15	10
			dituliskan dengan urutan penulis utama, pembimbing I dan pembimbing II.	4) jika penulis lebih dari satu, semua penulis dituliskan dengan urutan penulis utama, pembimbing I dan pembimbing II.	4) jika penulis lebih dari satu, semua penulis dituliskan dengan urutan penulis utama, pembimbing I dan pembimbing II.	4) jika penulis lebih dari satu, semua penulis dituliskan dengan urutan penulis utama, pembimbing I dan pembimbing II.
	3)	Nama Perguruan Tinggi	Memuat: 1) nama perguruan tinggi dan alamat surel semua penulis ditulis di bawah nama penulis; 2) nama lembaga penulis tidak disingkat dan sesuai aturan penulisan nama lembaga; dan 3) nama perguruan tinggi dan jika lebih dari satu, semua instansi dituliskan dengan urutan penulis.	Memuat: 1) nama perguruan tinggi dan alamat surel semua penulis ditulis di bawah nama penulis; 2) nama lembaga penulis disingkat; dan 3) semua nama perguruan tinggi sesuai dengan urutan penulis.	Memuat: 1) nama perguruan tinggi dan hanya mencantumkan surel penulis utama; 2) nama lembaga penulis disingkat; dan 3) tidak mencantumkan nama lembaga.	Memuat: 1) tidak mencantumkan alamat surel; 2) nama lembaga penulis disingkat; dan 3) tidak mencantumkan nama lembaga.
	4)	Abstrak dan Kata Kunci	Abstrak	Abstrak	Abstrak	Abstrak

No.	Aspek yang Dinilai		Kriteria Penilaian dan Penskoran			
			25	20	15	10
			1) Abstrak secara jelas memuat tujuan kajian, metode singkat, hasil temuan singkat, dan simpulan singkat. 2) Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia/Inggris, berisi tentang pernyataan ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting 3) Abstrak ditulis dalam satu paragraf, bukan ringkasan yang terdiri atas beberapa paragraf. 4) Kata abstrak dicetak tebal. Jumlah kata dalam abstrak maksimal 250 kata dan diketik 1 spasi. Jenis huruf abstrak yaitu Times New Roman font 11.	1) Abstrak cukup jelas memuat tujuan kajian, metode singkat, hasil temuan singkat, dan simpulan singkat. 2) Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia/Inggris, berisi tentang pernyataan cukup ringkas dan padat tentang ide-ide yang penting 3) Abstrak ditulis dalam satu paragraf, bukan ringkasan yang terdiri atas beberapa paragraf. 4) Kata abstrak dicetak tebal. Jumlah kata dalam abstrak maksimal 250 kata dan diketik 1 spasi. Jenis huruf abstrak yaitu Times New Roman font 11.	1) Abstrak kurang jelas memuat tujuan kajian, metode singkat, hasil temuan singkat, dan simpulan singkat. 2) Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia/Inggris, berisi tentang pernyataan kurang ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting 3) Abstrak ditulis dalam satu paragraf, bukan ringkasan yang terdiri atas beberapa paragraf. 4) Kata abstrak dicetak tebal. Jumlah kata dalam abstrak tidak lebih lebih dari 250 kata dan diketik 1 spasi. Jenis huruf abstrak yaitu Times New Roman font 11.	1) Abstrak memuat tujuan kajian, metode singkat, hasil temuan singkat, dan simpulan singkat tetapi tidak jelas. 2) Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia/Inggris, berisi tentang pernyataan tidak ringkas 3) Abstrak ditulis dalam satu paragraf, bukan ringkasan yang terdiri atas beberapa paragraf. 4) Kata abstrak dicetak tebal. Jumlah kata dalam abstrak tidak lebih lebih dari 250 kata dan diketik 1 spasi. Jenis huruf abstrak yaitu Times New Roman font 11.
			Kata Kunci	Kata Kunci	Kata Kunci	Kata Kunci

No.	Aspek yang Dinilai		Kriteria Penilaian dan Penskoran			
			25	20	15	10
			1) Berupa kata baku yang dipilih secara cermat. 2) Dapat berupa kata atau frase atau kelompok kata yang mencerminkan isi artikel.	1) Berupa kata baku yang dipilih cukup cermat. 2) Dapat berupa kata atau frase atau kelompok kata yang mencerminkan isi artikel.	1) Berupa kata baku yang dipilih kurang cermat. 2) Dapat berupa kata atau frase atau kelompok kata yang mencerminkan isi artikel.	1) Berupa kata baku yang dipilih secara tidak cermat. 2) Dapat berupa kata atau frase atau kelompok kata yang mencerminkan isi artikel.
	5)	Sistematika Penulisan Artikel	Sekurang-kurangnya susunannya berurutan, yaitu: 1) pendahuluan; 2) metode; 3) hasil dan pembahasan; 4) simpulan; 5) ucapan terima kasih; dan 6) daftar pustaka	Susunannya: 1) pendahuluan; 2) metode; 3) hasil dan pembahasan; 4) simpulan; 5) daftar pustaka	Sekurang-kurangnya susunannya berurutan, yaitu: 1) pendahuluan; 2) metode; 3) hasil penelitian; 4) simpulan; dan 5) daftar pustaka	Susunannya, yaitu: 1) pendahuluan; 2) metode; 3) hasil dan pembahasan; 4) daftar pustaka
	6)	Sistem Pengacuan Pustaka dan Pengutipan	1) Pengutipan sesuai dengan format baku pengacuan pustaka secara konsisten. 2) Sistem pengacuan menggunakan aplikasi pengutipan standar.	1) Pengutipan sesuai dengan format baku pengacuan pustaka secara cukup konsisten. 2) Sistem pengacuan menggunakan aplikasi pengutipan standar.	1) Pengutipan sesuai dengan format baku pengacuan pustaka tetapi kurang konsisten. 2) Sistem pengacuan tidak menggunakan aplikasi pengutipan standar	1) Pengutipan tidak sesuai dengan format baku pengacuan pustaka dan tidak konsisten. 2) Sistem pengacuan tidak menggunakan aplikasi pengutipan standar

No.	Aspek yang Dinilai		Kriteria Penilaian dan Penskoran			
			25	20	15	10
	7)	Penyusunan Daftar Pustaka	1) Mengikuti salah satu teknik yang standar. 2) Dilakukan secara baku dan konsisten. 3) Menggunakan aplikasi standar untuk menjaga sistem pengacuan pustaka, cara pengutipan, dan penulisan daftar pustaka. 4) Kemutakhiran daftar pustaka 5) Daftar rujukan harus lengkap dan sesuai dengan rujukan yang disajikan dalam batang tubuh artikel ilmiah	1) Mengikuti salah satu teknik yang standar. 2) Dilakukan secara baku dan <i>cukup</i> konsisten. 3) Menggunakan aplikasi standar untuk menjaga sistem pengacuan pustaka, cara pengutipan, dan penulisan daftar pustaka. 4) Daftar pustaka <i>cukup</i> mutakhir 5) Daftar rujukan cukup lengkap dan sesuai dengan rujukan yang disajikan dalam batang tubuh artikel ilmiah	1) Mengikuti salah satu teknik yang standar. 2) Dilakukan secara baku tapi <i>kurang</i> konsisten. 3) Menggunakan aplikasi standar untuk menjaga sistem pengacuan pustaka, cara pengutipan, dan penulisan daftar pustaka. 4) Daftar pustaka <i>kurang</i> mutakhir 5) Daftar rujukan <i>kurang</i> lengkap dan sesuai dengan rujukan yang disajikan dalam batang tubuh artikel ilmiah	1) Mengikuti salah satu teknik yang standar. 2) Dilakukan secara baku tapi <i>tidak</i> konsisten. 3) Menggunakan aplikasi standar untuk menjaga sistem pengacuan pustaka, cara pengutipan, dan penulisan daftar pustaka. 4) Daftar pustaka cukup mutakhir 5) Daftar rujukan tidak lengkap dan sesuai dengan rujukan yang disajikan dalam batang tubuh artikel ilmiah
	8)	Penggunaan istilah dan kebahasaan	1) Menggunakan istilah yang baku sesuai dengan standar bahasa yang digunakan. 2) Menggunakan bahasa baik dan benar 3) Struktur kalimat baku	1) Menggunakan istilah yang baku sesuai dengan standar bahasa yang digunakan. 2) Menggunakan bahasa <i>cukup</i> baik dan benar	1) Menggunakan istilah yang kurang baku sesuai dengan standar bahasa yang digunakan.	1) Menggunakan istilah yang baku sesuai dengan standar bahasa yang digunakan. 2) Menggunakan bahasa baik dan benar

No.	Aspek yang Dinilai			Kriteria Penilaian dan Penskoran			
				25	20	15	10
					3) Struktur kalimat cukup baku	2) Menggunakan bahasa baik dan benar 3) Struktur kalimat kurang baku	3) Banyak struktur kalimat tidak baku
5.	Substansi Artikel (25%)	1)	Pendahuluan	Menyajikan: 1) Latar belakang atau rasional penelitian, 2) masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah, 3) rumusan tujuan penelitian (dan harapan tentang manfaat hasil penelitian). 4) Pembahasan kepustakaan harus disajikan secara ringkas, padat, dan langsung mengenai masalah yang diteliti	Menyajikan: 1) Latar belakang atau rasional penelitian, 2) masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah, 3) rumusan tujuan penelitian (dan harapan tentang manfaat hasil penelitian).	Menyajikan: 1) Latar belakang atau rasional penelitian, 2) masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah,	Menyajikan: Latar belakang atau rasional penelitian,
		2)	Metode	Mencakup gambaran: 1) Berisi populasi dan sampel (atau subjek) 2) instrumen pengumpulan data, 3) rancangan penelitian 4) teknik analisis data.	Mencakup gambaran: 1) Berisi populasi dan sampel (atau subjek) 2) instrumen pengumpulan data, 3) rancangan penelitian	Mencakup gambaran: 1) Berisi populasi dan sampel (atau subjek) 2) instrumen pengumpulan data,	Mencakup gambaran: 1) Berisi populasi dan sampel (atau subjek)

No.	Aspek yang Dinilai		Kriteria Penilaian dan Penskoran			
			25	20	15	10
	3)	Hasil dan Pembahasan	<p>Hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menyajikan hasil-hasil analisis data (pengujian hipotesis) 2) Hasil analisis disajikan dengan tabel atau grafik dan diberi deskripsi/penjelasan <p>Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian itu dicapai, 2) menafsirkan temuan-temuan dengan analisis dan sintesis yang mendalam, 3) mengintegrasikan temuan-temuan penelitian dengan penelitian sebelumnya dihubungkan kajian pustaka, 4) menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang ada. 	<p>Hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menyajikan hasil-hasil analisis data (pengujian hipotesis) 2) Hasil analisis disajikan dengan tabel atau grafik tapi <i>tidak</i> diberi deskripsi/penjelasan <p>Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian itu dicapai, 2) menafsirkan temuan-temuan dengan analisis dan sintesis yang mendalam, 3) mengintegrasikan temuan-temuan penelitian dengan penelitian sebelumnya dihubungkan kajian pustaka, 	<p>Hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menyajikan hasil-hasil analisis data (pengujian hipotesis) 2) Hasil analisis disajikan dengan tabel atau grafik dan diberi deskripsi/penjelasan <p>Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian itu dicapai, 2) menafsirkan temuan-temuan dengan analisis dan sintesis yang mendalam, 	<p>Hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menyajikan hasil-hasil analisis data (pengujian hipotesis) <p>Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian itu dicapai,
	4)	Kesimpulan dan Saran	1) Kesimpulan tidak menyatakan hal baru	1) Kesimpulan tidak menyatakan hal baru	1) Kesimpulan tidak menyatakan hal baru	1) Kesimpulan tidak menyatakan hal baru

No.	Aspek yang Dinilai		Kriteria Penilaian dan Penskoran			
			25	20	15	10
			2) Menyajikan ringkasan dari uraian yang disajikan pada bagian hasil dan pembahasan. 3) Kesimpulan disajikan dalam bentuk esai bukan dalam bentuk numerikal 4) Saran disusun berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik 5) Saran-saran mengacu kepada tindakan praktis, atau pengembangan teoritis, dan penelitian lanjutan	2) Menyajikan ringkasan dari uraian yang disajikan pada bagian hasil dan pembahasan. 3) Kesimpulan disajikan dalam bentuk esai bukan dalam bentuk numerikal 4) Saran disusun berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik	2) Menyajikan ringkasan dari uraian yang disajikan pada bagian hasil dan pembahasan. 3) Kesimpulan disajikan dalam bentuk esai bukan dalam bentuk numerikal	2) Menyajikan ringkasan dari uraian yang disajikan pada bagian hasil dan pembahasan.
Skor						

Dimodifikasi dari Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah (2021) dan Siregar & Harahap (2019) tentang Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi

2. Instrumen Angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data: 1) kebutuhan mahasiswa terhadap model pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan, 2) validitas produk dari tenaga ahli, 3) tanggapan dari dosen pengampu, dan 4) tanggapan mahasiswa terhadap pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah.

a. Angket Kebutuhan Mahasiswa

Untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan mahasiswa pada pembelajaran menulis artikel ilmiah digunakan angket. Jumlah butir pernyataannya adalah 15. Angket kebutuhan mahasiswa ini berisi tentang gambaran pembelajarana terlangsung pada pembelajaran menulis artikel ilmiah. Adapun kisi-kisi angket tersebut dapat dilihat sebagai pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Mahasiswa

No.	Indikator	Nomor Penyajian	Jumlah
1.	Pernah menulis artikel ilmiah	1,2,3	3
2.	Kesulitan belajar	4,6,7	3
3.	Kemudahan dalam menentukan rumusan masalah	5	
4.	Model dalam pembelajaran	8	1
5.	bentuk pembelajaran yang menarik dari siswa	9,10,11	3
6.	Kesulitan dalam referensi	13	1
7.	Metodologi penelitian	14	1
8.	Aspek kebahasaan kebahasaan	11,12	2
9.	Model yang memudahkan untuk menulis karya ilmiah	15	1
Jumlah		15	

b. Angket Validasi Produk

Untuk memvalidasi produk pengembangan model GBWPLK dalam menulis artikel ilmiah digunakan angket. Dalam angket validasi produk tersebut terdapat empat aspek yang divalidasi. Pertama, *aspek komponen model GBWPLK* yang terdiri atas: aspek dasar pemikiran, orientasi model, prinsip-prinsip dasar model, dan model pembelajaran GBWPLK. Kedua, *aspek kepraktisan implementasi model*. Ketiga, *aspek evaluasi/penilaian*. Adapun kisi-kisi angket validasi produk tersebut dapat diamati pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Angket Validasi Produk

No	Aspek yang Divalidasi	Indikator	Nomor Penyajian	Jumlah		
1.	Aspek Komponen Model	Dasar Pemikiran	Model dapat menunjang pembelajaran.	1	5	
			Mengembangkan pemahaman dan wawasan mahasiswa dalam menulis.	2,3		
			Orientasi Model	Mampu berpikir kritis.		4
			Prinsip-Prinsip Dasar Model	Meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa.		5
		Sintak	Kesesuain Langkah-langkah model <i>GBWPLK</i> .	6	6	
			Jelas dan sistematis.	7,9		
			Kejelasan aktivitas dosen saat mengajar.	8		
			Berpartisipasi aktif, berpikir kritis, dan kreatif	10,11		
		Sistem Sosial	Mahasiswa terlibat dengan lingkungan	12	1	
		Prinsip Reaksi	Respon dosen terhadap mahasiswa	13	1	
		Sistem Pendukung	Pendukung proses pembelajaran	14	1	
		Penerapan	Keefektifan penerapan model <i>GBWPLK</i>	15	1	
		Dampak Instruksional	Keefektifan dan keefisienan capaian pembelajaran	16	3	
			Aktif, termotivasi, kritis, kreatif	17		
			Meningkatkan rasa percaya diri	18		
		Dampak Pengiring	Hasil belajar	19	2	

No	Aspek yang Divalidasi	Indikator	Nomor Penyajian	Jumlah
		Berpikir kritis dan aktif mencapai tujuan pembelajaran	20	
2.	Aspek Kepraktisan Implementasi Model	Kemudahan dalam mengetahui kemampuan, dan memahami materi	21,22	6
		Pembelajaran efektif dan efisien	23	
		Langkah menulis tersusun sistematis	24	
		Mudah dalam penerapan	25	
		Diterapkan pada tingkat yang sama	26	
3.	Aspek Evaluasi/Penilaian	Kesesuaian kriteria penilaian	27	6
		Skor dan bobot penilaian telah sesuai	28	
		Poin dan aspek penilaian singkat, padat, dan jelas	29	
		Kemudahan dalam menilai	30	
		Sumber dari tahun terbaru	31	
		Kaidah Bahasa yang benar	32	
Jumlah				32

(Dimodifikasi dari Model Pembelajaran Joyce, 2009)

Angket validasi produk ini disusun oleh peneliti berdasarkan pada skala Likert. Angket tersebut dimodifikasi dari Riduwan (2012), dengan alternatif jawaban berikut ini.

- SS : sangat setuju (bobotnya 4)
- S : setuju (bobotnya 3)
- TS : tidak setuju (bobotnya 2)
- STS : sangat tidak setuju (bobotnya 1)

c. Angket Tanggapan Dosen

Angket tanggapan dosen berupa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dosen pengampu mata kuliah pembelajaran menulis artikel ilmiah terhadap pengembangan model GBWPLK. Angket tersebut berisi 11 pertanyaan yang berhubungan dengan aspek kemudahan penggunaan produk dan aspek kesesuaian dengan waktu. Adapun kisi-kisi angket tersebut disajikan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Angket Tanggapan Produk oleh Dosen

No.	Aspek	Indikator	Nomor Penyajian	Jumlah
1.	Kemudahan dalam penggunaan	Kemudahan dalam menyampaikan materi dan mengetahui kemampuan mahasiswa	1,2	9
		Memudahkan dosen dalam pembelajaran	3,4,8	
		Penerapan sintak/langkah-langkah model <i>Genre Based Writing</i> terstruktur	5	
		Mengurangi dominasi peran dosen dalam pembelajaran	6	
		Model GBW dan Literasi Kritis praktis dan cocok digunakan	7	
		Kejelasan bahasa	9	
2.	Kesesuaian waktu	Mendukung keefektifan dan keefisienan dalam pembelajaran	1,2	2
Jumlah				11

(Zainuddin, dkk., 2012)

d. Angket Tanggapan Mahasiswa

Untuk mengumpulkan data sekait dengan tanggapan mahasiswa terhadap pengembangan produk model GBWPLK digunakan angket tanggapan mahasiswa. Angket tersebut berisi 12 pertanyaan yang berhubungan dengan tanggapan mahasiswa terhadap pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah. Adapun kisi-kisi dari angket tersebut disajikan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Angket Tanggapan Mahasiswa

No.	Aspek	Indikator	Nomor Penyajian	Jumlah
1.	Kemudahan dalam penggunaan	Bermanfaat bagi mahasiswa	1	12
		Memfasilitasi mahasiswa dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah	2,3,4	
		Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk belajar mandiri	5,6,7	
		Memudahkan belajar dalam menuangkan dan mengembangkan ide	8,9	
		Melatih keterampilan Teknologi dan Informatika (IT) mahasiswa	10	
		Strategi <i>GBWPLK</i> menarik dikembangkan	11,12	
2.	Kesesuaian waktu	Mendukung keefektifan dan keefisienan dalam pembelajaran	1,2	2
Jumlah				14

(Zainuddin, dkk., 2012)

2. Instrumen Pedoman Wawancara

Untuk mendapatkan gambaran proses pembelajaran terlangsung pada mata kuliah menulis artikel ilmiah dilaksanakan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah menulis artikel ilmiah. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara tersebut disajikan pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Nomor Penyajian	Jumlah
1.	Kesukaan dalam menulis	1,2	2
2.	Faktor dalam menulis karya ilmiah	3,4,5	3
3.	Rata-rata kemampuan mahasiswa	11	1
4.	Hambatan/kesulitan dalam mengajar	6	1
5.	Metode/strategi/model yang digunakan dalam mengajar	7,8,9	3
6.	Media yang digunakan dalam mengajar	10	1
7.	Upaya yang dilakukan	12	1
8.	Pengenalan model <i>GBWPLK</i>	13.14.15	3
Jumlah		15	15

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif. Adapun untuk mengolah datanya digunakan statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi program *SPSS for Windows versi 26* dan program *Microsoft Excel*. Pengolahan data secara statistik bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis data angket, analisis data wawancara, dan analisis data hasil tes. Adapun lebih jelasnya, teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Analisis Data Angket

Analisis data angket dalam penelitian ini mencakup analisis data dari empat angket, yaitu angket: 1) persepsi dan kebutuhan dosen, 2) persepsi dan kebutuhan mahasiswa, 3) validasi produk, 3) tanggapan dosen, dan 4) tanggapan mahasiswa.

a. Analisis Data Angket Kebutuhan Mahasiswa

Analisis kebutuhan mahasiswa ini dilakukan dengan cara menghitung rata-rata skor keseluruhan angket kebutuhan mahasiswa pembelajaran menulis artikel ilmiah. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis menggunakan program *MS Excel*.

b. Analisis Data Angket Validitas Produk

Data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli terhadap produk penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, yang seterusnya diolah menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2012})$$

Setelah diolah dan diketahui hasilnya, kemudian dianalisis serta diklasifikasikan kriterianya dengan mengacu pada kriteria seperti yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.10
Kriteria Validitas Produk

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1.	0% - 20 %	tidak valid
2.	21% - 40 %	kurang valid
3.	41% - 60 %	cukup valid
4.	61% - 80 %	valid
5.	81% - 100 %	sangat valid

Sumber: Dimodifikasi dari Riduwan (2012)

c. Analisis Data Angket Tanggapan Praktisi, Dosen, dan Mahasiswa

Analisis data angket tanggapan praktisi, dosen, dan mahasiswa, caranya diperoleh dengan menghitung jumlah skor jawaban praktisi, dosen, dan mahasiswa pada setiap butir pada angket. Angket tanggapan ini disusun dengan bentuk skala Likert. Untuk penghitungan data pada skor akhir yang menunjukkan praktis tidaknya produk model GBWPLK dilakukan dengan cara menganalisisnya pada skala Likert. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data tanggapan dosen dan mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai Praktikalitas} = \frac{\text{jumlah semua skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

(Purwanto, 2016)

Adapun nilai kepraktisan tingkat pencapaian dari tanggapan dosen dan mahasiswa tersebut tersebut mengacu pada kategori tanggapan sebagaimana tertuang pada tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.11
Kategori Kepraktisan Produk Berdasarkan Tanggapan Dosen dan Mahasiswa

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
1.	0 - 20	tidak praktis
2.	21 - 40	kurang praktis
3.	41 - 60	cukup praktis
4.	61 - 80	praktis
5.	81 - 100	sangat praktis

(dimodifikasi dari Riduwan, 2012)

2. Analisis Data Wawancara

Analisis data wawancara yang dilakukan terhadap dosen pengampu mata kuliah menulis artikel ilmiah dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan deskripsi tentang gambaran awal pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi. Terdapat tiga aspek yang dianalisis dari kegiatan wawancara tersebut, yaitu aspek perencanaan dalam pembelajaran, proses pembelajarannya, dan penilaian dalam pembelajaran.

3. Analisis Data Tes

Analisis data tes hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa pada ranah pengetahuannya. Analisis data tes hasil belajar mahasiswa dalam penelitian ini dilakukan terhadap analisis data kompetensi menulis artikel ilmiah mahasiswa pada lima institusi PT yang dijadikan sumber data penelitian.

Langkah-langkah untuk mengukur tingkat efektivitas produk pengembangan Model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Memeriksa hasil tes mahasiswa berupa artikel ilmiah mahasiswa menggunakan rubrik penilaian yang telah divalidasi.
- b. Membuat tabulasi data kemampuan mahasiswa dengan menggunakan program *Microsoft Excel*.
- c. Menghitung nilai hasil belajar mahasiswa menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \quad (\text{Purwanto, 2016})$$

- d. Mengelompokkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah berdasarkan kategorinya pada skala 5. Adapun kriteria kemampuan mahasiswa tersebut sebagaimana dapat diamati pada tabel pedoman konversi berikut.

Tabel 3.12
Pedoman Konversi Skala 5

Tingkat Penguasaan	Nilai Konversi Skala 5		Kualifikasi
	0-4	E4	
85% - 100%	4	A	baik sekali
75% - 84%	3	B	baik
60% - 74%	2	C	cukup
40% - 59%	1	D	kurang
0% - 39%	0	E	gagal

(Nurgiyantoro, 2001)

- e. Mengukur tingkat normalitas data dengan menggunakan program *SPSS for windows v.26* dan *Microsoft Excel*.
- f. Menguji hipotesis untuk mengukur tingkat efektivitas produk model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah dengan uji statistik menggunakan aplikasi *SPSS for windows v.26* dan program *Microsoft Excel*.